

III. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan maksud penilaian menggunakan data angka atau numerik. Disain dalam penelitian ini adalah survei, survei dilakukan untuk mengumpulkan informasi dari responden dengan menggunakan kuisisioner dan wawancara. Penelitian survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisisioner dan wawancara sebagai alat pengumpul data. Dalam penelitian ini dilakukan survei mengenai besarnya kontribusi pendapatan usaha tani tembakau terhadap pendapatan rumah tangga petani dan alternatif pengganti usahatani tembakau di Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Yogyakarta.

A. Penentuan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri Kabupaten Bantul Yogyakarta. Pemilihan di Kecamatan Imogiri didasarkan karena Kecamatan Imogiri memiliki produksi tembakau rakyat yang cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari hasil produksi tembakau di Kecamatan Imogiri pada tahun 2015-2016. Berdasarkan tabel 1. Kecamatan Imogiri merupakan daerah penghasil tanaman tembakau terbesar di Kabupaten Bantul. Dari 17 kecamatan, Imogiri memiliki luas lahan dan produksi yang paling tinggi yaitu 100,00 (Ha) dan 574,80 kuintal. Kecamatan Imogiri memiliki 8 desa dengan jumlah populasi kelompok tani yang berbeda.

Tabel 2. Banyaknya Kelompok Tani dan Gabungan Kelompok Tani Menurut Desa di Kecamatan Imogiri 2016

No	Desa	Kelompok Tani	Gapoktan
1	Selopamioro	17	1
2	Sriharjo	11	1
3	Kebonagung	5	1
4	Karangtengah	6	1
5	Girirejo	5	1
6	Karangtalun	3	1
7	Imogiri	2	1
8	Wukisari	16	1
Jumlah		64	8

BPS Bantul 2016

Berdasarkan Tabel 2. dapat dilihat bahwa Desa Selopamioro memiliki jumlah kelompok tani yang paling banyak dibandingkan dengan desa lain. Hal ini yang mendasari untuk menjadikan Desa Selopamioro sebagai lokasi penelitian. Berdasarkan survei yang telah dilakukan, Desa Selopamioro lebih aktif menjalankan kegiatan usahatani tembakau di Kecamatan Imogiri.

B. Penentuan Petani Responden

Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat Desa Selopamioro Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul yang menjalankan kegiatan usahatani tembakau yang tersebar di 17 dusun dan 17 kelompok tani. Berikut merupakan data jumlah anggota kelompok tani Desa Selopamioro pada tahun 2017.

Tabel 3. Daftar Kelompok Tani Desa Selopamioro 2016-2017

No	Nama Dusun	Nama Kelompok	Jumlah Anggota
1.	Lenteng I	Sapu Angin	33
2.	Lenteng II	Ngudi Lestari I	42
3.	Lemah Rubuh	Ngudi Rahayu I	38
4.	Jetis	Tani Maju	44
5.	Nogosari	Ngudi Makmur	56
6.	Nawungan I	Lestari Mulyo	55
7.	Nawungan II	Sido Rukun	41
8.	Kajor Wetan	Sumber Baru	51
9.	Kajor Kulon	Sedyo Makmur	57
10.	Siluk I	Ngudi Hasil	66
11.	Siluk II	Ngudi Lestari II	68
12.	Palemantung	Ngudi Rahayu II	53
13.	Mbango / Putat	Ngudi Mulyo	60
14..	Kalidadap I	Trimastani	75
15.	Kalidadap II	Sari Mulyo	87
16.	Srunggo I	Wonorejo	65
17.	Srunggo II	Bumi Mukti	60
Jumlah			951

Gapoktan Selopamioro

Penelitian dilakukan di Dusun Kalidadap II karena dilihat dari populasi jumlah petani dusun Kalidadap II memiliki jumlah populasi petani yang paling banyak yaitu 87 petani yang tergabung dalam kelompok tani Sari Mulyo serta masih aktif menjalankan kegiatan usahatani tembakau. Selanjutnya dalam penentuan jumlah sampel diperoleh dengan menggunakan metode *Proportional Random Sampling*. Pengambilan sampel ditentukan dengan rumus *Slovin* yang ditulis sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan : n = banyaknya sampel

N = banyaknya populasi

e = batas tingkat kesalahan (10%)

Berdasarkan jumlah populasi petani di dusun Kalidadap II maka jumlah sampel sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

$$n = \frac{87}{1 + 87(0,1)^2}$$

$$n = \frac{87}{1 + 87(0,01)}$$

$$n = \frac{87}{1,9}$$

$$n = 46 \text{ responden}$$

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer dan data skunder. data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari responden dengan teknik wawancara menggunakan kuisioner yang telah disusun sebelumnya dan secara langsung ditanyakan kepada responden. Data yang diambil berupa profil responden, luas lahan, pendapatan usahatani tembakau, pendapatan usahatani non tembakau dan pendapatan non pertanian. Sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara. Data sekunder pada umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan terkait penelitian seperti Badan Pusat Statistik, Gapoktan dan Kantor Desa yang digunakan untuk mengetahui data keadaan daerah, populasi petani, luas dan produksi tembakau.

D. Asumsi dan Pembatasan Masalah

1. Asumsi

Pada penelitian ini diasumsikan bahwa produk yang dihasilkan dari usahatani dianggap terjual seluruhnya.

2. Pembatasan Masalah

- a) Petani yang dijadikan responden dalam penelitian ini hanyalah petani yang tergabung dalam kelompok tani Desa Selopamioro, Kecamatan Imogiri.
- b) Data yang digunakan adalah data pendapatan responden dalam kurun waktu satu tahun terakhir (2017).

E. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel Penelitian

1. Pendapatan usahatani tembakau

Merupakan pendapatan petani yang dihitung dari hasil produksi usahatani tembakau dikalikan dengan harga jual tembakau dalam satuan rupiah.

2. Biaya Usahatani Tembakau

Merupakan biaya yang dikeluarkan petani tembakau untuk usahatani dalam satuan rupiah.

3. Pendapatan *On Farm* Selain Usahatani Tembakau

Pendapatan diluar usahatani tembakau adalah besarnya pendapatan yang diperoleh dari selain usahatani tembakau dalam satuan rupiah seperti usahatani padi, bawang merah sayuran dan lain-lain.

4. Biaya Usahatani Selain Tembakau

Merupakan biaya yang dikeluarkan selama kegiatan usahatani dalam satuan rupiah.

5. Pendapatan *Off Farm*

Pendapatan off farm adalah pendapatan yang berasal dari luar usaha sendiri yaitu yang meliputi bekerja pada orang lain. Seperti buruh pertanian dan memelihara ternak orang lain yang dihitung dalam satuan rupiah.

6. Pendapatan *Non Farm*

Pendapatan *Non Farm* adalah besarnya pendapatan yang diperoleh dari selain usahatani yang dihitung dalam satuan rupiah seperti dagang, PNS dan lain-lain.

7. Tembakau Rajangan

Merupakan produk siap jual yang dihasilkan dari usahatani tembakau yang dihitung dalam satuan kilogram.

8. Alternatif Pengganti Usaha Tani Tembakau

Alternatif pengganti usaha tani tembakau adalah usahatani yang diduga memiliki kontribusi pendapatan yang dapat menggantikan usahatani tembakau pada periode yang sama pada penanaman tembakau yang dihitung dalam satuan rupiah.

9. Kontribusi Pendapatan Rumah Tangga

Kontribusi pendapatan rumah tangga yaitu besarnya sumbangan pendapatan dari pekejaan atau kegiatan usaha yang dijalankan petani terhadap total pendapatan rumah tangga yang dihitung dalam satuan rupiah.

10. Total Pendapatan Rumah Tangga

Total pendapatan rumah tangga adalah seluruh penghasilan rumah tangga baik dari usaha pertanian tembakau maupun dari hasil non usahatani tembakau serta penghasilan dari non pertanian yang dihitung dalam satuan rupiah.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis merupakan suatu usaha untuk menentukan jawaban atas pertanyaan tentang rumusan dan hal-hal yang diperoleh dalam suatu penelitian. Data yang sudah masuk dan terkumpul dianalisis untuk menjawab tujuan penelitian. Teknik analisis data disesuaikan dengan tujuan penelitian. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisa Kontribusi

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kontribusi usahatani tembakau terhadap pendapatan total rumah tangga petani dalam satuan persen. Kontribusi adalah sumbangan yang dapat diberikan oleh suatu hal terhadap hal lain. Data yang diperoleh dianalisis dengan menghitung jumlah uang yang diperoleh dari suatu kegiatan usahatani tembakau dan pendapatan total rumah tangga petani dikali seratus persen. Untuk mengetahui kontribusi usahatani tembakau terhadap pendapatan total rumah tangga digunakan rumus persentase sebagai berikut :

$$Y = \frac{\text{Pendapatan Usahatani Tembakau}}{\text{Pendapatan Total Rumah Tangga Petani}} \times 100 \%$$

Keterangan :

Y = Persentase sumbangan pendapatan usahatani tembakau terhadap pendapatan rumah tangga petani.

Kriteria terhadap kontribusi pendapatan usahatani tembakau dapat dilihat sebagai berikut :

- a. Jika kontribusi pendapatan $\leq 25\%$ total pendapatan usahatani tembakau dikategorikan sangat rendah.
- b. Jika kontribusi pendapatan antara 25,1 % - 50% total pendapatan usahatani tembakau dikategorikan rendah.
- c. Jika kontribusi pendapatan antara 50,1 % - 75% total pendapatan usahatani tembakau dikategorikan tinggi.
- d. Jika kontribusi pendapatan antara $> 75\%$ total pendapatan usahatani tembakau dikategorikan sangat tinggi.

2. Analisis Usahatani

Analisis usahatani dilakukan untuk mengetahui seberapa besar penerimaan atau pendapatan kotor dan biaya-biaya yang dikeluarkan petani untuk usahatani serta keuntungan yang diperoleh petani dari hasil kegiatan usahatani. Menurut Soekartawi (1995) biaya dalam usahatani dibedakan menjadi dua yaitu biaya eksplisit dan biaya implisit. Biaya eksplisit merupakan biaya yang secara nyata dikeluarkan oleh petani seperti biaya benih, bibit, pupuk, pestisida dan tenaga kerja luar keluarga (TKLK). Sedangkan biaya implisit adalah biaya yang dikeluarkan petani tetapi tidak secara

nyata seperti tenaga kerja dalam keluarga (TKDK), sewa lahan sendiri dan bunga modal sendiri. Adapun rumus analisis pendapatan usahatani yaitu :

1. Total Biaya

Total biaya (TC) adalah total penjumlahan dari biaya eksplisit dengan biaya implisit yang dirumuskan yaitu :

$$TC = TEC + TIC$$

keterangan : TC : Total Biaya (*Total Cost*)
 TEC : Total Biaya Eksplisit (*Total Explicit Cost*)
 TIC : Total Biaya Implisit (*Total Implicit Cost*)

2. Penerimaan

Penerimaan usahatani adalah hasil perkalian antara produksi dengan harga jual yang dirumuskan yaitu :

$$TR = P \cdot Q$$

keterangan : TR : Total Penerimaan
 P : Produksi
 Q : Harga

3. Pendapatan

Pendapatan adalah selisih dari penerimaan dan total biaya eksplisit atau biaya yang benar-benar dikeluarkan dalam waktu tertentu, seperti dalam hitungan per bulan, tahun dan per musim tanam yang dirumuskan sebagai berikut:

$$NR = TR - TEC$$

keterangan : NR : Total Pendapatan (*Net Revenue*)
 TR : Total Penerimaan (*Total Revenue*)
 TEC : Total Biaya Eksplisit (*Total Explicit Cost*)